

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

- **Latar Belakang Pemilihan Judul**

Pada umumnya setiap perusahaan atau organisasi baik itu besar maupun kecil mempunyai tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Setiap organisasi pasti memerlukan suatu unit yang mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan administrasi yang pada akhirnya akan berhubungan dengan kegiatan kearsipan. Sistem penyimpanan arsip berguna untuk menjaga agar informasi atau data yang diperoleh tidak hilang apabila sewaktu-waktu digunakan. Kebanyakan perusahaan-perusahaan sekarang telah menggunakan komputer untuk sistem kearsipannya, tetapi ada juga perusahaan yang masih menggunakan sistem kearsipan manual untuk menyimpan data atau informasi yang diperoleh.

Salah satu kegiatan dalam dunia perkantoran yang rutin dilakukan adalah penanganan arsip. Arsip dikelola dan ditangani sesuai aturan yang berlaku di perusahaan atau kantor tersebut. Peran arsip sangat penting konkrit dan jelas serta sangat diperlukan untuk berbagai kegiatan administrasi, manajemen dalam suatu organisasi. Dalam administrasi dan manajemen arsip berperan sebagai bahan untuk perencanaan, bahan pengawasan dan pelaporan, bahan utama pengambilan keputusan dalam suatu organisasi dan tanpa arsip tidak mungkin suatu organisasi dapat beroperasi dengan tertib, teratur dan lancar. Dengan demikian fungsi arsip bagi suatu organisasi adalah sebagai tulang punggung yang akan menopang gerak operasi organisasi dalam rangka mencapai tujuannya.

Meskipun sistem kearsipan manual memudahkan penemuan dokumen yang dibutuhkan, namun tingkat pertumbuhan arsip berupa kertas makin meningkat dan lambat laun dapat menjadikan sulit ditemukan. Hal ini perlu diantisipasi dengan penggunaan teknologi yang memudahkan pengelolaan arsip. Dengan berkembangnya IPTEK maka arsip yang dahulunya merupakan arsip bermedia kertas namun sekarang berkembang menjadi arsip yang medianya tersaji dalam bentuk elektronik.

Perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usaha dan mencapai sukses harus mengikuti era informasi dengan menggunakan alat pendukung dengan menggunakan media elektronik yaitu Komputer. Dengan adanya media elektronik diharapkan dapat membantu pihak pengelola arsip untuk dapat mengolah arsipnya secara efektif dan efisien. Dengan menggunakan media elektronik dalam pengelolaan arsip akan memperoleh manfaat kecepatan, kemudahan dan kehematan. Maksud dari kecepatan ini adalah melalui penggunaan media elektronik maka proses pencarian, penemuan, pendistribusian dan juga pengolahan data kan dapat dilakukan dengan waktu yang singkat Maksud dari kemudahan adalah dengan menggunakan media elektronik, kita akan diberikan kemudahan dalam hal pencarian, penemuan, pendistribusian dan juga pengolahan data, cukup memberi perintah kepada media tersebut, maka media tersebut akan mengerjakan apa yang kita perintahkan. Sedangkan kehematan disini adalah dengan penggunaan media elektronik kita bisa menggunakan lebih sedikit tenaga, pikiran dan juga biaya yang diperlukan dalam pengelolaan arsip (Sugiarto 2005:123).

Salah satu instansi yang menggunakan sistem kearsipan elektronik adalah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Divisi Regional III. BPJS Kesehatan Divisi Regional III memiliki sistem kearsipan yaitu digital arsip. Namun pada Digital Arsip surat masuk yang tidak bersifat rahasia via online harus dicetak terlebih dahulu kemudian diinput ke dalam Digital Arsip. Hal ini menyebabkan tata pengolah arsip lambat dalam pendistribusian surat.

Maka berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam pengamatan ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **“PENGAPLIKASIAN KEARSIPAN ELEKTRONIK PADA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN KESEHATAN DIVISI REGIONAL III PALEMBANG”**.

## **.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka permasalahannya adalah Bagaimana Pengaplikasian Kearsipan Elektronik pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Devisi Regional III.

## **.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar tidak menyimpang dari masalah yang ada, maka penulis hanya membahas mengenai:

1. Sistem penyimpanan arsip
2. Prosedur penyimpanan arsip
3. Pengaplikasian sistem kearsipan elektronik

## **.4 Tujuan dan Manfaat**

Penulisan laporan akhir merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma III pada Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya jurusan Administrasi Bisnis yang mempunyai tujuan dan manfaat, antara lain sebagai berikut:

### **.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaplikasian sistem kearsipan pada Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan pada Divisi Regional III.
2. Untuk menerapkan beberapa pengetahuan dibidang kearsipan dalam hubungannya dengan kenyataan yang terjadi pada BPJS Kesehatan Divisi Regional III.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam penyimpanan arsip yang dihadapi pada BPJS Kesehatan Divisi Regional III.

### **.4.2 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Untuk memberikan masukan dan referensi yang mungkin dapat dikelola dengan baik bagi BPJS Kesehatan khususnya pada Divisi Regional III dalam

melakukan evaluasi sistem kearsipan perusahaan untuk memperlancar kerja karyawan guna tercapainya tujuan perusahaan.

## **2. Bagi Penulis**

Untuk mengetahui bagaimana pengaplikasian sistem kearsipan pada BPJS Kesehatan Divisi Regional III. Disisi lain untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam hal manajemen kearsipan.

## **.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi pengumpulan data merupakan metode yang penulis gunakan untuk memperoleh data-data dalam menunjang penulisan laporan akhir ini, yang nantinya berguna bagi penulis dalam memberikan suatu keputusan guna menyelesaikan permasalahan yang ada.

### **.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penulis melakukan pembahasan pada BPJS Kesehatan Devisi Regional III Palembang yang beralamat Jalan R Sukamto 8 Ilir Palembang. Mengenai sistem kearsipan elektronik di bagian HE SDM dan UMUM pada BPJS Kesehatan Devisi Regional III.

### **.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data yang dipakai adalah:

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung pada sumbernya, diamati dan dicatat. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, data yang diperoleh penulis adalah mengenai sistem pengelolaan arsip secara elektronik pada BPJS Kesehatan Divisi Regional III.

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh penulis dari buku-buku literatur yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir ini sebagai penunjang dalam penelitian, data ini didapat secara tidak langsung dari sumber tertulis

seperti dokumen dan arsip instansi, yang digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan.

### **.5.3 Metode Penulisan**

Adapun metode penulisan yang penulis gunakan dalam pengumpulan data dan informasi untuk penulisan Laporan Akhir ini, yaitu:

#### **1. Riset Lapangan (Field Research)**

Yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan atau langsung praktek di tempat penelitian. Dalam hal ini penulis menerapkan metode sebagai berikut:

##### **a. Pengamatan (*Observasi*)**

Yaitu mengamati langsung pada objek yang menjadi bahan penelitian guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam Laporan Akhir iniditeliti pada BPJS Kesehatan Devisi Regional III Palembang.

##### **b. Wawancara (*Interview*)**

Dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada petugas pengelola arsip untuk memperoleh informasi yang ada hubungannya dengan data-data yang dibutuhkan dalam Laporan Akhir ini.

#### **2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)**

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data-data dan informasi secara teoritis dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan masalah kearsipan sebagai teori untuk membandingkan antara teori dengan praktek di lapangan.

### **.5.4 Analisis Data**

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah Teknik Analisis Kualitatif yang merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang

menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Di dalam prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku dan orang yang diamati. Penulis memperoleh data dari bagian umum di BPJS Kesehatan Devisi Regional III.